

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji hubungan antara kesadaran membayar pajak, pengetahuan peraturan perpajakan, pemahaman peraturan perpajakan, persepsi efektivitas sistem perpajakan, dan kualitas layanan terhadap kemauan membayar pajak. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner di Pasar Atom. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak masih belum sadar karena tidak menerima imbal hasil secara langsung walaupun telah membayar pajak. Selain itu, wajib pajak juga tidak sadar bahwa pembayaran pajak yang tidak tepat waktu dan jumlahnya tidak sesuai dengan yang seharusnya akan merugikan negara.
2. Pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem *self assessment* membuat wajib pajak mengetahui peraturan perpajakan. Semakin luas wajib pajak mengetahui pengetahuan peraturan perpajakan, maka semakin tinggi kemauan membayar pajaknya.
3. Pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini menunjukkan bahwa

penerapan sistem *self assessment* selain membuat wajib pajak mengetahui peraturan perpajakan, juga membuat wajib pajak memahami peraturan perpajakan. Semakin tinggi wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan, maka semakin tinggi kemauan membayar pajaknya.

4. Persepsi efektivitas sistem perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini menunjukkan bahwa cara-cara yang dilakukan selama menggunakan fasilitas sistem perpajakan tidak menarik atau kurang dipahami oleh wajib pajak, yang akhirnya membuat wajib pajak menganggap bahwa memenuhi kewajiban perpajakan merupakan hal yang sulit sehingga tidak terbentuk persepsi yang baik atas sistem perpajakan.
5. Kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak yang merasa puas dengan pelayanan yang mereka terima selama melakukan pembayaran atau pelaporan pajak membuat wajib pajak senang ketika melaksanakan kewajibannya, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemauan wajib pajak untuk membayar pajak.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Oleh karena itu, responden berperan penting dalam penelitian ini. Hasil yang diberikan oleh responden digunakan

sebagai data dalam penelitian ini sehingga berpengaruh pada hasil akhir dari penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini adalah banyak responden yang menolak untuk mengisi kuesioner dengan berbagai alasan, seperti pajak merupakan topik sensitif sehingga takut atau tidak mau berpartisipasi, tidak mengetahui pajak karena tidak pernah membayar, dan sibuk.

5.3. Saran

Dengan berbagai analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di Pasar Atom, diharapkan penelitian berikutnya memperluas lokasi penelitian agar hasilnya dapat lebih digeneralisasi.
2. Penelitian ini menggunakan 5 variabel independen, yaitu kesadaran membayar pajak, pengetahuan peraturan perpajakan, pemahaman peraturan perpajakan, persepsi efektivitas sistem perpajakan, dan kualitas layanan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain, seperti variabel intervening pemberitaan kasus mafia pajak di media massa atau variabel independen persepsi wajib pajak mengenai petugas pajak.
3. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data, untuk penelitian selanjutnya ditambahkan dengan melakukan wawancara agar hasilnya dapat lebih mendalam.

4. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) disarankan untuk melakukan sosialisasi lebih giat untuk meningkatkan kesadaran membayar pajak dan persepsi yang baik atas sistem perpajakan agar kemauan membayar pajak meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, A. F., dan V. Herawaty, 2009, Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak yang Dimoderasi oleh Pemeriksaan Pajak pada KPP Pratama, *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Universitas Sriwijaya: Palembang.
- Anggadha, A., dan S. Ansyari, 2012, FITRA: Anggaran Plesiran DPR Naik Rp3,4 M, (<http://politik.news.viva.co.id/news/read/308831-fitra--anggaran-plesiran-dpr-naik-rp3-4-m>, diunduh 6 September 2012).
- Devano, S., dan Rahayu, S. K., 2006, *Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu*, Jakarta: Kencana.
- Ghozali, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, P., dan N. Yulianawati, 2011, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak, *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No. 1, November: 126-142.
- Hidayat, R., 2012, Lima Penyimpangan Renovasi Ruang Banggar DPR, (<http://www.tribunnews.com/2012/02/08/lima-penyimpangan-renovasi-ruang-banggar-dpr>, diunduh 6 September 2012).
- Jogiyanto, 2007, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Kumpulan Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pajak, 2008, Jakarta: Citra Media Wacana.

- Kuncoro, M., 2009, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Edisi 3, Jakarta: Erlangga.
- Kusumadewi, A., dan M. Adam, 2012, DPR Beberkan Renovasi Toilet Rp2 Miliar, (<http://politik.news.viva.co.id/news/read/277239-dpr-beber-rencana-renovasi-toilet-rp2-miliar>, diunduh 6 September 2012).
- Mardiasmo, 2009, *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2009*, Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Nugroho, Y. A., 2012, Faktor-Faktor yang Berpengaruh bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Usaha Perdagangan Eceran Terhadap Kemauan untuk Membayar Pajak (Studi Kasus pada Pasar Pondok Gede), *Skripsi Dipublikasikan* (<http://lib.stekpi.ac.id/psview.php?id=9899197b&page=1&all=1>, diunduh 13 September 2012), Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia.
- Pengertian E-Banking, 2008, (<http://h4nktrial.blogspot.com/2009/04/pengertian-e-banking.html>, diunduh 16 September 2012).
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER – 2/PJ/2011 tentang Tata Cara Penerimaan dan Pengolahan Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT Masa PPN), 2012, (http://www.ortax.org/ortax/?mod=aturan&id_topik=&id_jenis=&p_tgl=tahun&tahun=&nomor=&q=elektronik&q_do=macth&cols=isi&hlm=2&page=show&id=14537, diunduh 16 September 2012).
- Purwono, H., 2010, *Dasar-Dasar Perpajakan & Akuntansi Pajak*, Jakarta: Erlangga.

- Rantung, T. V., dan P. H. Adi, 2009, Dampak Program *Sunset Policy* terhadap Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pelaku Usaha di Wilayah KPP Pratama Salatiga), *Simposium Nasional Perpajakan II*, Universitas Trunojoyo: Madura.
- Resmi, S., 2009, *Perpajakan: Teori dan Kasus*, Edisi 5, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Setyonugroho, H., 2012, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surabaya Tegalsari, *Skripsi S-1 Tidak Dipublikasikan*, Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Soemarso, 2007, *Perpajakan Pendekatan Komprehensif*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W., dan P. Endrayanto, 2012, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarsan, T., 2010, *Perpajakan Indonesia Pedoman Perpajakan yang Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru*, Jakarta: Indeks.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2011 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2012, (<http://publikasi.kominfo.go.id/bitstream/handle/54323613/100/uuno22-2011.pdf?sequence=1>, diunduh 6 September 2012).
- Waluyo, 2011, *Perpajakan Indonesia*, Edisi 10, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

Widyawati dan Nurlis, 2010, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada KPP Pratama Gambir Tiga), *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Universitas Jenderal Soedirman: Purwokerto.